

Edukasi pencegahan *Coronavirus Disease (COVID-19)* di Panti Asuhan Al-Fatih Palembang

Rahmatillah Razak*, Anggun Budiastuti, Elvi Sunarsih, Yustini Ardillah

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
E-mail: rahmatillah@fkm.unsri.ac.id

Abstrak

COVID-19 tetap menjadi fokus kesehatan masyarakat, baik global maupun nasional. Peningkatan kasus COVID-19 yang terus menerus mengindikasikan perlunya upaya peningkatan protokol kesehatan di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2021 di Panti Asuhan Al-Fatih Palembang, dengan target populasi 17 anak panti asuhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan. *Pretest* dan *post-test* digunakan untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang penyakit COVID-19 dan penularannya. Berdasarkan analisis uji t-berpasangan diperoleh nilai $p=0,0001$ ($<0,05$), sehinggadapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan COVID-19 dari aspek kesehatan lingkungan.

Kata kunci: COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Pencegahan

Abstract

Education on preventing Coronavirus Disease (COVID-19) at the Al-Fatih Palembang Orphanage. *COVID-19 remains the focus of public health, both global and national. The continuous increase in COVID-19 cases indicates the need for efforts to improve health protocols in the community. This community service washeld in September 2021 at the Al-Fatih Orphanage in Palembang, with 17 orphanage children as the target population. This community service activityuses the counseling method. Pre and post-tests were used to measure knowledge before and after counseling about coronavirus disease and its transmission. Based on the paired t-test analysis, the p-value=0.0001 (<0.05), so it can be concluded that there was a significant difference in knowledge before and after educating the public about efforts to prevent COVID-19.*

Keywords: COVID-19, Knowledge, Attitude, Preventive

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan bencana kesehatan global paling krusial di abad ini dan menjadi tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia sejak perang dunia ke-2. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.¹

Sampai saat ini, penyakit COVID-19 masih menjadi fokus kesehatan masyarakat baik di tingkat global maupun nasional. Per 12 Maret 2021, WHO melaporkan kasus lebih dari 452 juta dengan lebih dari 6 juta kematian di seluruh dunia.¹ Indonesia mengkonfirmasi total kasus 5,87 juta kasus dengan lebih dari 151 ribu kematian (Satuan Gugus Tugas COVID-19, 2022) terutama di antara populasi berisiko tinggi seperti orang berusia lebih dari 60 tahun, atau pada orang yang memiliki komorbid seperti penyakit paru-paru dan jantung, keadaan immune- compromised, diabetes mellitus atau kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi sistem imunitas.²

Berdasarkan laporan dari situs provinsi Sumatera Selatan, data kasus COVID-19 per tanggal 21 Maret 2022 sebanyak 79.994 positif dengan 3.298 kematian. Distribusi kasus berdasarkan kabupaten/kota memperlihatkan kasus tidak hanya terpusat di kota namun sudah tersebar di kabupaten dan daerah karena mobilisasi Masyarakat.³

Upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 telah dilakukan pemerintah dengan cara memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularannya. Dengan memberlakukan berbagai aturan dan anjuran kepada masyarakat seperti jaga jarak, penggunaan masker jika beraktifitas di luar rumah,

menghindari kerumunan dan work from home serta vaksinasi massal. Namun peningkatan kasus yang terus terjadi menjadi salah satu gambaran bahwa perlu ada upaya yang lebih serius yang juga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas termasuk di daerah.

Anjuran tentang penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi massal harus disertai dengan upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat secara langsung demi mendukung keberhasilan penanganan COVID-19 termasuk tentang upaya pencegahan dari aspek lingkungan. Kota Palembang yang termasuk wilayah paling tinggi kasus COVID-19 di Sumatera Selatan, maka dari itu melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit COVID-19 dari aspek kesehatan lingkungan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan yang lebih parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).⁴ Infeksi coronavirus adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona dan gejala utamanya adalah masalah pernapasan. Penyakit ini menarik perhatian karena pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019.⁵

Transmisi SARS-CoV-2, termasuk transmisi kontak, droplet (percikan), melalui udara (airborne), fomit, fecal-oral, melalui darah, ibu ke anak, dan binatang ke manusia. Infeksi SARS CoV-2 menyebabkan penyakit pernapasan ringan hingga berat dan kematian pada kebanyakan orang, sementara beberapa orang yang terinfeksi virus tidak pernah menunjukkan gejala apa pun.⁶ Masa inkubasi antara 2-14 hari dari COVID-19, virus COVID-19 ini memiliki tingkat virulensi (menginfeksi) yang tinggi. Namun kesamaan gejala awal virus COVID-19 dengan gejala flu biasa sering kali menyebabkan masyarakat mengabaikan gejala tersebut. Sehingga menyebabkan peningkatan kasus yang cukup signifikan.⁷⁸ Gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang

terinfeksi tidak menunjukkan gejala tetapi tetap merasa sehat. Demam, lesu, dan batuk kering adalah gejala COVID-19 yang paling umum. Rasa nyeri atau sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, hilangnya penciuman merupakan gejala yang mungkin dialami pasien.⁹

Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan COVID-19 (*coronavirus disease 2019*). Prosedur kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit mencakup 5M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah, dan menjauhi kerumunan. Edukasi dapat diberikan dengan kegiatan sosialisasi berupa edukasi bahaya COVID-19 dan bagaimana cara memakai masker serta mencuci tangan dengan benar, memperlihatkan tahapan cara memakai masker yang benar serta bagaimana cara mencuci tangan dengan benar. Sasaran dalam pengabdian masyarakat Anak Panti Asuhan. Karena melihat anak-anak sangat beresiko tertular COVID-19, dan anak kecil rentan terkena penyakit seperti sakit pilek biasa yang mana itu bisa saja merupakan gejala dari COVID-19. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengantisipasi terhadap penyebaran COVID-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini.

3. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September 2021 di Panti Asuhan Al-Fatih Palembang, dengan 17 orang anak panti asuhan sebagai sasaran pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi melalui presentasi powerpoint. kegiatan dimulai dengan *pretest* untuk melihat pengetahuan dasar peserta tentang penyakit coronavirus disease dan pencegahannya, dilanjutkan dengan memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada peserta dan melakukan diskusi interaktif, dan diakhiri dengan *post-test* untuk melihat pengetahuan dasar peserta setelah dilakukan sosialisasi informasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka memberikan edukasi kepada anak-anak di Panti Asuhan Al-Fatih mengenai upaya pencegahan penularan COVID-19 (Gambar 1).



Gambar 1. Pemberian materi dan praktik pencegahan COVID-19 dari aspek lingkungan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Al-Fatih diikuti oleh 17 anak dengan rata-rata usia 13 tahun dengan rentang usia 8–17 tahun. Hasil pengukuran

pengetahuan peserta pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengetahui penyebab, penyebaran, dan gejala penyakit COVID-19 serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terinfeksi penyakit COVID-19. Keseluruhan peserta mengetahui cara penggunaan masker yang benar. Setelah dilakukan edukasi melalui penyuluhan kesehatan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta terkait praktik tahapan cuci tangan berdasarkan standar kementerian kesehatan.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Peserta Terkait COVID-19 dan Upaya Pencegahan di Panti Asuhan Al- Fatih Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Variabel	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Penyakit COVID-19				
Disebabkan makanan	2	11,8%	1	5,9%
Penyebaran COVID-19				
Percikan batuk	10	58,8	14	82,4%
Tinggal di lingkungan	4	23,5%	1	5,9%
Melalui makanan dan minuman	3	17,6%	2	11,8%
Mengetahui Gejala dan Upaya Pencegahan COVID- 19				
Tahapan Cuci Tangan				
Urutan benar	3	17,6%	13	76,5%
Urutan salah	14	82,4%	4	23,5%
Penggunaan masker yang tepat				
	17	100%	17	100%

Sumber: Data primer, 2021

Peningkatan pengetahuan sejalan dengan peningkatan sikap peserta terkait pencegahan COVID-19. Hal ini tercermin dari hasil analisis sikap pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta setuju jikalau penyakit COVID-19 dapat menyebabkan kematian, dan penderita COVID-19 dapat menularkan ke orang disekitarnya sehingga perlu dilakukan isolasi mandiri untuk mencegah penularan. Selain itu, lebih dari setengah jumlah peserta juga setuju bahwa upaya pencegahan dapat dilakukan dengan

menggunakan masker setiap keluar rumah serta mencuci tangan dengan air saja tidak cukup untuk mengurangi risiko penularan penyakit.

Tabel 2. Distribusi Sikap Peserta Terkait COVID- 19 dan Upaya Pencegahan di Panti Asuhan Al-Fatih Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang

Variabel	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
COVID-19 dapat menyebabkan kematian				
Sangat tidak setuju	9	52,9%	1	5,9%
Tidak setuju	4	23,5%	4	23,5%
Setuju	3	17,6%	4	23,5%
Sangat setuju	1	5,9%	8	47,1%
Penderita COVID-19 dapat menularkan ke siapapun di sekitarnya				
Sangat tidak setuju	7	41,2%	2	11,8%
Tidak setuju	6	35,3%	4	23,5%
Setuju	2	11,8%	3	17,6%
Sangat setuju	2	11,8%	8	47,1%
Mencuci tangan cukup dengan air saja dan tidak perlu dengan sabun				
Sangat setuju	1	5,9%	1	5,9%
Setuju	1	5,9%	3	17,6%
Tidak setuju	12	70,6%	10	58,8%
Sangat tidak setuju	3	17,6%	3	17,6%
Setiap keluar rumah sebaiknya menggunakan masker				
Sangat setuju	11	64,7%	0	0%
Setuju	5	29,4%	2	11,8%
Tidak setuju	1	5,9%	8	47,1%
Sangat tidak setuju	0	0%	7	41,2%
Penderita COVID perlu isolasi mandiri				
Sangat tidak setuju	2	11,8%	0	0%
Tidak setuju	7	41,2%	1	5,9%
Setuju	8	47,1%	9	52,9%
Sangat setuju	0	0%	7	41,2%

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan Tabel 3, nilai *mean scoring pretest* pengetahuan peserta adalah 80,59 dan hasil *post-test* dengan nilai mean 93,35. Berdasarkan analisis *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai upaya pencegahan COVID-19 dari aspek kesehatan lingkungan

Tabel 3. Distribusi Skor *Pretest* dan *Post-test* Pengetahuan Peserta Terkait COVID-19

Pengetahuan	Mean	SD	SE	P value	n
<i>Pretest</i>	80,59	10,29	2,49	0,000	17
<i>Post-Test</i>	93,35	8,89	2,15		

Sumber: Data primer, 2021

Pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 dihubungkan dengan kemungkinan resiko penularan COVID-19 yang lebih rendah.¹⁰ Masyarakat yang mengetahui karakteristik penyakit dan upaya pencegahan penyakit COVID-19 memiliki kecenderungan terhadap perilaku kesehatan yang baik.¹¹

5. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ini berjalan dengan lancar dengan partisipasi aktif dari khalayak sasaran. Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi upaya pencegahan COVID-19. Melalui peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

Sriwijaya menyarankan untuk pengembangan materi yang lebih bervariasi dan jangkauan sasaran pengabdian yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu pengabdian masyarakat ini melalui pendanaan PNBPF Fakultas.

Referensi

1. WHO. Coronavirus (COVID-19) Data. Published 2020. <https://www.who.int/data>
2. WHO. COVID-19: Vulnerable and High Risk Groups. Published 2022. <https://www.who.int/westernpacific/emergencies/covid-19/information/high-risk-groups>
3. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Pantau Perkembangan Covid-19 di Sumatera Selatan.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*. Published online 2020:0-115.
5. Buleleng DK. Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona. Published 2021. Accessed September 25, 2021. <https://dinkes.bulelengkab.go.id/>
6. WHO. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. Published online 2020:1-10.
7. World Health Organisation (WHO). Novel Coronavirus (2019-nCoV): laporan situasi. Published 2020. Accessed December 17, 2020. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
8. Tang B, Wang X, Li Q, et al. Estimation of the transmission risk of the 2019-nCoV and its implication for public health interventions. *Journal of Clinical Medicine*. 2020;9(2):1-13. doi:10.3390/jcm9020462
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). 2020;4:1-214. doi:10.33654/math.v4i0.299
10. Mayasari OP, Ikalius I, Aurora WID. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo. *Medical Dedication (medic) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*. 2021;4(1):146-153. doi:10.22437/medicaldedication.v4i1.13467

11. Mujiburrahman, Riyadi ME, Ningsih MU. Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2020;2(2):130-140.